**RINGKASAN**

Pengguna *smartphone* di dunia sudah lebih dari dua milyar, dan akan terus bertambah *smartphones, tablets, wearables, enviromental sensors, artifical intelligent,* dan teknologi mobile lainnya yang memicu revolusi teknologi secara besar-besaran sejak penciptaan PC dan internet. Berdasarkan data dari Strategy Analytics, Ada dua sistem operasi yang mendominasi jumlah pengguna *smartphone* saat ini, yaitu Android dan iOS. Android tercatat mengalami peningkatan dari 84,1% di Q3 2015 naik menjadi 87,5% di Q3 2016 atau bisa dikatakan 9 dari 10 pengguna mobile smartphone menggunakan android. Sedangkan iOS mengalami penurunan dari 13,6% di Q3 2015 menjadi 12,1% di Q3 2016. Berdasarkan hasil data survey, untuk mendapatkan obat masih terdapat masyarakat yang tidak membeli obat di apotek. masyarakat yang membeli obat bebas tidak menanyakan terlebih dahulu terkait obat apa yang sebaiknya dikonsumsi untuk sakit yang diderita. Untuk memperoleh obat yang sesuai dibutuhkan rekomendasi dari seorang apoteker atau pakar lainnya dalam menentukan obat apa yang sesuai untuk dikonsumsi, sehingga tidak menimbulkan kemungkinan efek samping yang berlebihan atau sakit menjadi semakin buruk. Pemahaman masyarakat akan obat-obatan masih dirasa kurang, dari beberapa orang yang mengonsumsi obat, tidak begitu memperhatikan batasan-batasan dan aturan untuk mengonsumsi obat. Banyak aspek yang perlu diperhatikan agar kemungkinan buruk akibat mengonsumsi obat bisa dihindari atau setidaknya di minimalisasi.

Oleh karena itu, dikembangkanlah aplikasi mobile untuk konsultasi obat pasien dengan sistem operasi android dengan metode penalaran berbasis kasus. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan masyarakat dapat mengetahui informasi obat, melakukan konsultasi terkait penyakit yang diderita, dan melihat hasil rekomendasi obat yang sesuai untuk dikonsumsi.

*Kata kunci : Android, Obat, Penalaran Berbasis Kasus*